

Bos Newcastle Rafa Benitez belum secara resmi meninggalkan klub timur laut. Namun, pembalap Spanyol itu akan meninggalkan Magpies pada 30 Juni ketika kontraknya berakhir. The Magpies sekarang perlu menemukan seseorang untuk mengisi kekosongan besar yang ditinggalkan oleh mantan bos Liverpool. Dia akan sangat sulit untuk digantikan, karena dia adalah manajer kelas atas. Berikut adalah beberapa kandidat yang dilaporkan:

Mikel Arteta

Asisten bos Manchester adalah favorit saat ini untuk menjadi bos Newcastle berikutnya dengan odds 11/4. Pembalap Spanyol telah bekerja di bawah bos City ikonik Pep Guardiola selama beberapa musim terakhir.

Arteta dianggap sebagai pelatih muda yang cerah. Namun, kurangnya pengalamannya akan menjadi perhatian besar, terutama karena pemilik Newcastle Mike Ashley tidak tertarik menghabiskan uang untuk memperkuat pasukan Magpies.

Ini akan menjadi peluang besar bagi mantan gelandang Arsenal itu. Namun, itu juga akan menjadi risiko besar bagi Arteta.

Roberto Martinez

Bos Belgia telah muncul sebagai kandidat kejutan untuk menjadi bos Magpies berikutnya. Rekan senegarannya dari Arteta, Martinez telah melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam sepak bola internasional dengan pasukan Setan Merah yang diakui berbakat.

Martinez telah mengalami kekayaan campuran sebagai bos klub. Dia memenangkan Piala FA bersama Wigan sebelum mengalami degradasi. Pemain berusia 45 tahun ini juga mengalami periode tiga tahun campuran di Everton sebelum The Toffees memecatnya.

Crazyly Martinez adalah favorit untuk menggantikan bos Barcelona Ernesto Valverde di awal musim panas. Namun, raksasa Catalan memutuskan untuk mempertahankan iman dalam jabatan mereka saat ini.

Claudio Ranieri

Bos Italia yang berpengalaman telah menikmati yang baik, buruk dan jelek dari permainan manajerial sepanjang karirnya. Dia memenangkan trofi besar pertamanya sebagai manajer pada tahun 2016, ketika Leicester mengejutkan dunia dengan memenangkan gelar Liga Premier.

Namun, ia gagal bahkan bertahan satu musim lagi dengan The Foxes, karena tim dari Midlands tidak memberikan jasanya sebelum akhir kampanye berikutnya. Sejak itu ia mengalami mantra buruk di Fulham dan Roma.

Penunjukannya pasti akan membagi pendapat di antara para penggemar dan pendukung klub yang pasti.

Sergio Conceicao

Bos Portugis berperingkat tinggi Sergio Conceicao dilaporkan telah menyatakan minatnya untuk mengambil pekerjaan di Newcastle. Pemain berusia 44 tahun itu menuntun Porto ke gelar Portugal pada 2018 dan merek sepak bolanya sangat <http://tysonecty822.unblog.fr/2019/07/01/siapa-favorit-bandar-judi-untuk-pekerjaan-newcastle/> beragam.

Bahkan, banyak yang menyebut Conceicao jenius taktis. Dia tentu saja seorang bos dengan kecerdasan manajerial yang besar, meskipun hanya memiliki pengalaman enam tahun sebagai nomor satu. Dia pasti akan menjadi janji

yang menarik.

Apakah idenya akan diterjemahkan ke sepakbola Inggris dan terutama klub dengan standar pemain yang buruk tidak diketahui. Dia akan sangat janji.

David Moyes (ya, David Moyes)

Ya, ini bukan lelucon David Moyes yang cukup tinggi dalam pertaruhan untuk menjadi bos Newcastle berikutnya. Namun, tentunya penampilan manajerialnya sejak dia meninggalkan Everton sudah cukup untuk menunda perekrut yang menghargai diri sendiri?

Tidak, tentu fakta bahwa ia pernah menjadi bos Newcastle-North East rival Sunderland harus mengakhiri harapannya mendapatkan pekerjaan? Seharusnya begitu, tetapi Anda tidak pernah tahu tentang sepakbola.

Ashley suka menyimpan uangnya dan mantan bos Manchester United itu dapat ditunjuk dengan kompensasi apa pun, yang tidak diragukan lagi merupakan salah satu kriteria yang dilihat para Magpies di bos mereka berikutnya.

Newcastle tidak mungkin menemukan penyelamat lain

Skuad Newcastle saat ini tipis dan berkualitas rendah. Hanya keterampilan manajerial Benitez yang membuat Magpies keluar dari Kejuaraan di musim-musim terakhir. Kurangnya investasi telah menghambat perkembangan klub.

Demi para penggemar, saya sangat berharap bahwa mereka menemukan penyelamat mereka musim panas ini. Sayangnya, saya tidak yakin ada orang yang bisa melakukan pekerjaan yang setara dengan atasan mereka.

Siapa yang akan menjadi bos Newcastle berikutnya?